

ABSTRAK

Penyaluran kredit merupakan bisnis utama bagi lembaga pembiayaan (*leasing*), sehingga asset terbesar dari *leasing* adalah kredit. Kredit merupakan tulang punggung usaha lembaga pembiayaan kredit. Untuk itu berbagai upaya dilakukan untuk mencegah kredit macet atau bermasalah demi kelangsungan usaha *leasing* tersebut. Kualitas dari kredit akan menentukan kelangsungan usaha *leasing* tersebut sehingga berbagai regulasi bagian perkreditan diterbitkan baik oleh pemerintah maupun dari internal *leasing* tersebut.

Sebagai perusahaan pembiayaan kredit sepeda motor yang termuka di Indonesia, PT WOM Finance memiliki sejarah yang cukup panjang dalam pembiayaan kredit sepeda motor di Indonesia. Mulai tahun 2000, PT. WOM Finance menyediakan pembiayaan untuk sepeda motor baru dan bekas khususnya merek Honda, Yamaha, dan Suzuki. PT. WOM Finance pernah mencatat obligasi senilai Rp 1 triliun pada tahun 2007. Di tahun yang sama, perusahaan menduduki peringkat ketiga terbesar perusahaan pembiayaan sepeda motor dengan total asset Rp 4,8 triliun.

Aktivitas pemberian kredit dapat memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi PT. WOM Finance Cabang Tabanan. Selain memberikan kontribusi terbesar, aktivitas ini juga mengandung risiko usaha yang cukup besar, sehingga diperlukan penerapan audit kepatuhan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk dapat mengantisipasi terjadinya kredit macet. Audit kepatuhan adalah audit yang dilakukan oleh auditor untuk mengevaluasi bahwa suatu badan usaha telah mematuhi prosedur serta kebijakan yang terjadi pada badan usaha tersebut. Dalam melakukan audit kepatuhan diperlukan beberapa tahapan yaitu pemeriksaan terhadap pengendalian internal perusahaan dengan melakukan kuesioner yang diberikan kepada pihak yang terkait, selain itu adanya pembuatan *working paper* yang digunakan apakah proses pemberian kredit pada PT. WOM Finance Cabang Tabanan sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Hasil yang ditemukan adalah tidak adanya kerjasama dengan leasing lain, tidak adanya anggungan tambahan yang diberikan calon debitur, adanya kecurangan yang dilakukan pihak kolektor, adanya kelemahan terhadap prosedur permohonan kredit, serta kurangnya prinsip kehati – hatian pad PT. WOM Finance terkait dengan pengelolaan kredit.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan audit kepatuhan, ditemukan beberapa kekurangan dalam penerapan prosedur pengkreditan dan beberapa saran yang menjadi masukan positif bagi pihak manajemen PT. WOM Finance agar dapat mencegah terjadinya kredit macet.